

**PENGARUH SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Nurhikma (1392142008)

Jurusan Akuntansi

Universitas Negeri Makassar

Pembimbing 1: Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si

Pembimbing 2: M. Ridwan Tikollah, S.Pd, M.SA

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas dan aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu solvabilitas (X_1) dan aktivitas (X_2), dimana solvabilitas diukur dengan *debt to asset ratio* dan aktivitas diukur dengan *total asset turnover*, sementara itu profitabilitas (Y) sebagai variabel terikat, dimana profitabilitas diukur dengan *return on asset*. Adapun populasi adalah semua perusahaan yang bergerak pada sektor makanan dan minuman (*food and beverages*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penentuan sampel digunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan rumus dari masing-masing rasio keuangan, kemudian diolah dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji - t dan uji - f).

Berdasarkan analisis uji F variabel solvabilitas dan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, dari analisis Uji T diperoleh hasil bahwa solvabilitas (X_1) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) dan variabel aktivitas (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y). Untuk variabel independen yang berpengaruh dominan terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah variabel aktivitas.

Kata kunci : solvabilitas (*debt to asset ratio*), aktivitas (*total asset turnover*) dan profitabilitas (*return on asset*)

This study aims to determine the effect of Solvency and activity on Profitability in Food and Beverages companies that are listed in Indonesia stock Exchange (IDX). The independent Variable (X) used in this study is twofold, that is solvency (X_1) and activity (X_2), solvency measured by debt to asset ratio and activity is measured by total asset turnover, while profitability (Y) as dependent variable is measured by return on asset. The population for this study are all companies engaged in the food and beverages sector that are listed on the

Indonesia Stock Exchange (IDX). Determination samples using purposive sampling method. Data collection technique used are documentation. While the data obtained are analyzed using the formula of each financial ratio which is then processed using the classical assumption test, multiple regression analysis, coefficient of determination analysis, and hypothesis testing (t - test and f - test).

Based on the analysis of the F test solvability variables and activity have significant effect on profitability. From the T-test analysis the results show that solvency (X_1) has negative and significant effect on profitability (Y) and variable activity (X_2) has a positive and significant effect on profitability (Y). For independent variables that have dominant influence on profitability in the Food and Beverages companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX), are activity variables.

Keyword : solvability (*debt to asset ratio*), activity (*total asset turnover*) and profitability (*return on asset*)

1. Pendahuluan

Sebuah perusahaan dalam menjalankan operasionalnya memerlukan biaya yang tidak sedikit jumlahnya. Biaya yang diperlukan tidak sepenuhnya dipenuhi dengan modal sendiri. Perusahaan perlu melakukan pinjaman kepada pihak kreditur dalam upaya pemenuhan kebutuhan biaya untuk kegiatan operasional perusahaan. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya adalah solvabilitas.

Solvabilitas diukur dengan *debt to asset*. Menurut Kasmir (2016:156) “semakin tinggi rasio *debt to asset*, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila semakin rendah rasio *debt to asset* maka semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.”

Aktivitas adalah mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan, atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. (Hery, 2015:167-168). Rasio aktivitas diukur dengan *total asset turnover*, menurut Hery (2015:168) “*total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur beberapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.” Semakin tinggi *total asset turnover* semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan (Kasmir, 2016:196). Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Asset*, menurut Hery (2015:168) “*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih.” Semakin tinggi *Return On Asset* menunjukkan adanya kemampuan perusahaan yang tinggi untuk menghasilkan laba bersih pada penjualan tertentu.

Perusahaan makanan dan minuman (*food and beverages*) merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Perusahaan makanan dan minuman bergerak di bidang pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh keuntungan yang besar. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen dengan tingkat efektivitas yang tinggi.

Perusahaan *food and beverages* dipilih karena memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Perusahaan makanan dan minuman dianggap akan terus *survive*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**”

2. Tinjauan Pustaka

a. Solvabilitas

Solvabilitas adalah mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, pada saat perusahaan akan dilikuidasikan.

Jenis-jenis rasio solvabilitas menurut Hery (2015:195): 1. Rasio Utang terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan anatar total utang dengan total aset; 2. Rasio Utang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal; 3. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang jangka panjang terhadap modal; 4. Rasio Kelipatan Bunga yang Dihasilkan (*Times Interest Earned Ratio*), menunjukkan (sejauh mana atau berapa kali) kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban.

b. Aktivitas

Menurut Hery (2015:209) “Aktivitas adalah untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asset yang dimilikinya, termasuk untuk

mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.”

Jenis-jenis rasio aktivitas menurut Hery (2015:211) : 1. Perputaran Piutang Usaha (*Accounts Receivable Turn Over*), rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam sehari) rata-rata penangihan piutang usaha; 2. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*), rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode; 3. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*), mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan; 4. Perputaran aset tetap (*Fixed Assets Turnover*), mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan; 5. Perputaran Total Aset (*Total assets Turnover*), mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.

Menurut Hery (2015:228) jenis-jenis rasio profitabilitas adalah 1. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*), merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih; 2. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*), merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih; 3. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih; 4. Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*), mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih; 5. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

3. Metode Penelitian

a. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

1) Variabel Penelitian

Adapun variabel yang terkait dengan penelitian ini adalah solvabilitas (x_1), aktivitas (x_2), dan profitabilitas (y).

2) Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2015. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, yaitu data yang berupa angka atau bilangan. Datanya berupa laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan yang dibutuhkan penelitian adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (Neraca) yang sudah diaudit. Dalam penelitian ini menggunakan Jenis data sekunder, yaitu data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu

dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian (Sunnyoto,2016:21). Populasi dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan *Food and Bevarages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sampel penelitian ini adalah 11 perusahaan *Food and Bevarages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terpilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling method*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu data/informasi melalui dokumen, laporan dan catatan-catatan tertulis. Pengumpulan data berupa laporan keuangan tahunan yang sudah di publikasikan oleh perusahaan dari tahun 2012-2015 yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia.

b. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1) Definisi Operasional

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Aktivitas adalah untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

Profitabilitas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

2) Pengukuran Variabel

Solvabilitas diukur dengan *Debt to Asset Ratio*

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Rasio aktivitas diukur dengan *Total Asset Turnover*

$$= \frac{\text{penjualan}}{(\text{total aset awal tahun} + \text{total aset akhir tahun}): 2} \times \text{kali}$$

Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset*.

$$Return\ On\ Asset = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

c. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Adapun populasi yang menjadi sasaran pengamatan penelitian ini adalah 14 perusahaan *Food and Bevarages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015, agar rasio keuangan tersebut dapat diketahui secara lengkap dan akurat perkembangannya selama empat tahun.

2) Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pada 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data/informasi melalui dokumen, laporan dan catatan-catatan tertulis. Cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan tahunan yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan dari tahun 2012 sampai dengan 2015 yang diperoleh di Bursa Efek Indonesia yaitu melalui www.idx.co.id. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri laporan keuangan, laporan tahunan yang sudah diaudit akan menjadi sampel.

e. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, analisis statistik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

Analisis regresi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Dimana : Y = Profitabilitas
a = Nilai konstanta
b = Koefisien regresi
 X_1 = Rasio solvabilitas
 X_2 = Rasio aktivitas

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika $\alpha < 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\alpha > 0,05$ maka H_1 diterima

4. Pembahasan

a. Pengaruh solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas secara simultan

Berdasarkan hasil uji F, variabel solvabilitas dan aktivitas memiliki nilai F_{hitung} sebesar 31,420 menunjukkan nilai positif dan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa solvabilitas dan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas secara simultan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmah (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

b. Pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas secara parsial

Hasil uji T, variabel solvabilitas memiliki nilai T_{hitung} sebesar -7625 menunjukkan nilai negatif dan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$),

sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas secara parsial. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Prihadi (2014:263) yang menyatakan bahwa “semakin sedikit utang semakin rendah risiko kerugian keuangan, sebaliknya semakin besar utang yang dimiliki perusahaan semakin besar risiko kerugian keuangan yang dimiliki perusahaan karena perusahaan terbebani dengan pembayaran bunga dalam jumlah yang besar,” dan sejalan dengan hasil penelitian Rahmah (2016) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

c. Pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas secara simultan

Berdasarkan hasil uji T, variabel aktivitas memiliki nilai T_{hitung} sebesar 2,277 menunjukkan nilai positif dan nilai signifikan 0,028 ($0,028 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas secara parsial. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Prihadi (2014:255) “apabila perusahaan menghasilkan penjualan dengan aset lebih sedikit berarti perusahaan tersebut semakin efektif, karena memerlukan tingkat investasi yang lebih rendah. Semakin efektif perusahaan menggunakan asetnya, semakin sedikit aset yang perlu ada di perusahaan. Dengan demikian pada akhirnya apabila yang digunakan lebih sedikit, maka biaya atas (*cost of capital*) penggunaan aset akan semakin sedikit dan seterusnya profitabilitas akan meningkat.” dan sejalan dengan hasil penelitian Kirwani (2013) yang menyatakan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

d. Variabel independen yang berpengaruh dominan

Variabel independen yang berpengaruh dominan dapat dilihat pada uji T (parsial), dimana variabel solvabilitas memiliki nilai T_{hitung} sebesar -0,748 dan nilai signifikan 0,000 sedangkan variabel aktivitas memiliki nilai T_{hitung} sebesar 0,244 dan nilai signifikan 0,028, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang berpengaruh dominan adalah variabel solvabilitas karena memiliki T_{hitung} yang lebih besar daripada T_{hitung} variabel aktivitas.

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

- 1) Hasil analisis uji F atau secara simultan, menunjukkan bahwa variabel solvabilitas dan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- 2) Hasil analisis uji T atau secara parsial, menunjukkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas

pada perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- 3) Hasil analisis uji T atau secara parsial, menunjukkan bahwa variabel aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4) Variabel independen yang berpengaruh dominan adalah solvabilitas.

b. Saran

- 1) Bagi perusahaan PT. AISA, PT. INDF, PT. ROTI, dan PT. SKLT karena hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas mengalami peningkatan setiap tahunnya, maka perusahaan harus memperhatikan resiko keuangan yang besar, hal ini akan berdampak pada perusahaan karena terbebani dengan pembayaran beban bunga dalam jumlah yang besar.
- 2) PT. SKLT dan PT. STTP dapat menjadi pilihan bagi investor atau calon investor menjadi sasaran investasi karena hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mengalami peningkatan setiap tahun.
- 3) PT. DLTA, PT. ICBP dan PT. ULTJ dapat menjadi pilihan bagi para kreditor dalam rangka menyalurkan pinjaman modal kerja karena hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berada diatas rata-rata industri solvabilitas karena aset perusahaan lebih banyak dibiayai oleh modal daripada utang.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel independen yaitu likuiditas yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

6. Daftar Pustaka

- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang :BP UNDIP.
- Halim, Abdul. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta :Mitra Wacana Media
- Harahap, Sofyan Syafri. (2008). *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Badan Penerbit CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Irianto, Agus. (2004). *Statistik : Konsep Dasar Aplikasinya Ed. 1, Cet. 3*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Juliati. (2014). "Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transformasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."

- J.P. Sitanggang. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Ed.2*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Kartikahadi, Hans, Sinaga, Rosita Uli, Syamsul, Merliyana, Siregar, Sylvia Veronica, & Wahyuni, Ersya Tri. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Edisi 2 buku 1. IAI. Jakarta.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kirwani & Mutizana, Ika Diah. (2015). "*Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Ratio Aktivitas Terhadap Profitabilitas KPRI "Makmur" Krian*". Fakultas Ekonomi, Unesa, Universitas Ketintang, Surabaya
- Kurnia, Meriana. (2014). "*Pengaruh Debt to Asset Ratio, Current Ratio dan Inventory Turnover Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2009-2014*." Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang.
- Mansur, M. Khafiaz. (2015). "*Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2010-2014)*." Universitas Islamic Negeri Walisongo, Semarang.
- Misbahuddin & Hasan, Iqbal. (2014). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Ed. 2, Cet. 2*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Prihadi, Toto. (2014). *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta : PPM.
- Sarwono, Jonathan. (2004). *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Sefiani, Claudia Yuke Kartika. (2015). "*Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas*." Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STESIA), Surabaya.
- Siregar, Syofian. (2014). *Statistik parametric untuk penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17 Ed. 1, Cet. 2*. Jakarta : Bumi Aksara
- Siregar, Syofian. (2015). *Statistika Penerapan Untuk Perguruan Tinggi Edisi Pertama*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Siregar, Syofian. (2016). *Statistika Deskriptif Untuk penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers
- S. Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta
- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sunyoto, Danang. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : Refika Aditama.

Purwanto, Suharyadi. (2004). *STATISTIKA : Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*, Jakarta : Salemba Empat.

Winardi,J. (2005), Manajemen Perubahan (*The Management Of Change*), Cetakan Ke-1, Jakarta. Prenada Media

www.idx.co.id